

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemangku adat racana belum menjalankan tugasnya dengan baik. Aspek pengendalian diri dan solidaritas sosial anggota, seperti toleransi dan gotong royong, sudah tergolong baik. Namun, aspek kedisiplinan, ketepatan waktu, ketaatan aturan, konsistensi tugas, serta inisiatif program masih rendahnya pelaksanaan peran dan kewajiban oleh pemangku adat racana.

Dalam perspektif Emile Durkheim, nilai adat tersebut merupakan fakta sosial pengatur perilaku yang belum terlaksana sepenuhnya oleh seluruh anggota, sehingga mengalami pelanggaran aturan. Namun demikian, kesadaran kolektif dan solidaritas mekanis mulai terbentuk melalui pemahaman bersama tentang harmoni dan rasa kekeluargaan, pembinaan lebih berkelanjutan untuk memperkuat disiplin pada organisasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemangku Adat Racana

Pemangku adat racana diharapkan terus berperan aktif dalam memberikan pembinaan, arahan, dan keteladanan kepada anggota racana melalui penanaman nilai-nilai budaya, kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap saling menghormati. Selain itu, pemangku adat perlu meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan organisasi sehingga nilai-nilai adat dapat dipahami dan diterapkan secara nyata oleh anggota dalam kehidupan berorganisasi.

2. Bagi Pengurus Racana

Pengurus organisasi diharapkan lebih tegas dalam menerapkan aturan yang telah disepakati bersama serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan tugas anggota. Pengurus juga perlu menciptakan program-program yang dapat meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, partisipasi aktif, dan kerja sama antaranggota sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik.

3. Bagi Anggota Racana

Anggota diharapkan lebih meningkatkan kesadaran untuk menaati aturan organisasi, hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan, melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, serta menunjukkan konsistensi

dalam menjalankan amanah yang diberikan. Selain itu, anggota perlu lebih aktif dalam memberikan ide, saran, dan berpartisipasi dalam perencanaan maupun pelaksanaan program kerja organisasi.

4. Bagi IAKN Toraja

Pihak kampus diharapkan memberikan dukungan terhadap kegiatan pembinaan melalui organisasi yang berkaitan dengan pengembangan karakter mahasiswa. Dukungan tersebut dapat memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai budaya lokal sekaligus membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam mengkaji peran pemangku adat terhadap pembentukan karakter anggota organisasi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan pendekatan, teori, atau objek penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas.